

## ABSTRAK

Serelus Syukur Ompudon. Nim : 2021310039 Analisis Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Program Penyuluhan Pertanian Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Program studi S1 Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Dr. Jatmiko Setiaji, MM. Dwi Asnawi Nurhananto, S.P,M.P.

---

---

Partisipasi petani menjadi aspek krusial dalam keberhasilan penyuluhan karena berpengaruh pada ketepatan sasaran, efektivitas, dan keberlanjutan program. Kegiatan penyuluhan sendiri berfungsi sebagai media pembelajaran non-formal yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap petani dalam mengelola usaha tani secara mandiri dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat keterlibatan anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui teknik survei. Populasi penelitian berjumlah 268 anggota kelompok tani, dengan 38 responden dipilih secara *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert, wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan empat indikator partisipasi: perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi tergolong tinggi di seluruh tahapan penyuluhan. Rata-rata tingkat partisipasi anggota kelompok tani, partisipasi pada tahap perencanaan program penyuluhan dikategorikan tinggi. Hasil ini berdasarkan perhitungan skoring skala likert mencapai nilai 77,8%, pada tahap pelaksanaan program penyuluhan dikategorikan tinggi. Temuan ini berdasarkan hasil teknik skoring skala likert mencapai 85,5%, pemanfaatan hasil program penyuluhan juga dikategorikan tinggi. Kategori tersebut berdasarkan hasil skoring skala likert mencapai 89%, dan evaluasi program penyuluhan juga dikategorikan tinggi. Hasil tersebut berdasarkan hasil perhitungan skoring skala likert mencapai 86,4%. Hasil ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif petani dapat meningkatkan efektivitas program serta mendorong penerapan hasil penyuluhan di lapangan. Penguatan kelembagaan kelompok tani dan komunikasi dua arah dengan penyuluh diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan partisipasi secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** partisipasi petani, kelompok tani, penyuluhan pertanian, pemberdayaan Desa Beji